

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebagaimana yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya dengan melakukan analisis terhadap objek penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Disebutkan dalam kitabnya *Al-Itqān Fī ‘Ulūm Al-Qur’ān* dan *Al-Muhadzab Fīmā Waqa‘a Fī Al-Qur’ān Min Al-Mu‘arrab* yang diklarifikasi terdapat 11 tipologi kata *mu‘arrab* menurut Negara/bangsa asalnya, Negara tersebut yaitu, Eithopia, Persia, Romawi, India, Suryani, Ibrani, Nabatian, Koptik, Negro, Turki dan Barbar. Dan jumlahnya 125 kosa kata *mu‘arrab* yang tersebar di sebagian surat-surat dalam Al-Qur’an.
2. Pandangan terhadap ada-tidaknya kosa kata asing yang diserap ke dalam bahasa Arab di dalam Al-Qur’an (*al-mu‘arrabah*) terbagi menjadi tiga golongan. *Golongan pertama*, yang berpendapat bahwa di dalam Al-Qur’an tidak terdapat kata-kata *mu‘arrab* atau Al-Qur’an itu seluruhnya bahasa Arab. *Golongan kedua*, yang berpendapat adanya kata-kata *mu‘arrab* dalam Al-Qur’an. Artinya bahwa dalam Al-Qur’an tidak bahasa Arab saja tetapi juga terdapat bahasa asing. *Golongan ketiga*, adalah penengah diantara kedua pendapat tersebut. Dan Imam Jala>luddi>n As-Suyu>t{i> adalah ulama yang menjadi penengah antara pendapat yang pro dan juga pendapat yang kontra. Jika ditelaah dan dianalisis dalam kitabnya tersebut, sebenarnya Imam As-Suyuti tidak hanya membangun pendapatnya pada pemikiran subyektif saja, tetapi juga mendasarkan pada keterangan sanad dan riwayat para sahabat, Tabi‘in dan Atba’ tabi‘in yang menjelaskan kosa kata asing atau kata serapan dari bahasa asing. Hasil dari penelitian ini bahwa Imam Jala>luddi>n As-Suyu>t{i> memiliki pendapat kuat bahwa dalam

Al-Qur'an terdapat kata-kata serapan dari bahasa asing yang diserap ke dalam bahasa Arab. Dan dalam hal ini Imam As-Suyuti juga bisa termasuk ke dalam golongan ke-dua, sebagaimana beliau menjelaskan hal ini di dalam beberapa karyanya.

3. Implikasi adanya *al-mu'arrab* dalam Al-Qur'an, yaitu :
 - a. Bahwa Al-Qur'an adalah mu'jizat yang sangat sempurna dan tidak mengurangi kemu'jizatan dari aspek kebahasaannya, secara teologis tidak perlu disempurnakan.
 - b. Tetap memiliki keagungan dan kemuliaan tersendiri dan menyempurnakan kosa kata bahasa Arab yang telah ada.
 - c. Al-Qur'an terbuka terhadap bahasa asing, namun tidak juga melemahkan bahasa Arab.
 - d. Bahwa Al-Qur'an mencakup ilmu-ilmu terdahulu dan menggambarkan sejarah umat terdahulu (peradaban kehidupan manusia).

B. Saran

Penulis menyadari bahwa karya ini jauh dari hasil yang cukup apalagi sempurna, karena dengan keterbatasan penulis hasil penelitian ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan atau kekeliruan. Maka dari itu, penulis memerlukan sumbang saran, komentar, serta kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini juga adanya penelitian lanjutan tentang kata serapan ini. Penulis juga berharap, karya ini memberikan kontribusi terhadap dunia pemikiran Islam dalam Studi Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya kajian 'Ulum Al-Qur'an.